

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL PERUSAHAAN
TERHADAP KEPUTUSAN LINDUNG NILAI
(Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2013-2017)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

LARAS DWI ASTUTI

NIM. 15830031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL PERUSAHAAN
TERHADAP KEPUTUSAN LINDUNG NILAI
(Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2013-2017)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

LARAS DWI ASTUTI
NIM. 15830031

PEMBIMBING:

MUHFATUN, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1317/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL
PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (Studi Pada
Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di ISSI Periode Tahun 2013-2017)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LARAS DWI ASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 15830031
Telah diujikan pada : 03 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I
NIP. 19890919 201503 2 009

Penguji I

Penguji II

Dr. Darmawan, SPd., MAB
NIP. 19760827 200501 1 006

Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 1999032 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Laras Dwi Astuti

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Laras Dwi Astuti
Nim : 15830031
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2013-2017)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 April 2019
Pembimbing

MUHFIATUN, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laras Dwi Astuti

Nim : 15830031

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2013-2017)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 April 2019

Penyusun



Laras Dwi Astuti
NIM 15830031

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laras Dwi Astuti
Nim : 15830031
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusife royalti free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2013-2017)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Ypgyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 25 April 2019

Yang menyatakan

(Laras Dwi Astuti)

MOTTO

“Berusahalah untuk semua cita-cita yang diharapkan, setidaknya ketika ketemu gagal posisi kamu sudah disana dan melewati prosesnya, tidak disini ketika kamu belum mencobanya”

“Jangan ragu untuk mencoba segala hal baru (positif)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin karya ini saya persembahkan kepada:

**Ayah dan Ibu tersayang
(Bpk. Daryono dan Ibu. Siti Alfiyah)**

**Kakak tersayang
(Danang Aji Purwantoro)**

Atas segala dukungan, doa, nasihat, dan kasih sayang yang tak terhingga

**Serta almamater tercinta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā ^ʿ	b	be
ت	Tā ^ʿ	t	te
ث	Šā ^ʿ	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā ^ʿ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā ^ʿ	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ز	Rā ^ʿ	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
و	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā''	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

تتعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	'illah
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَم	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
كُفِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يُرْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā" mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَاءُ	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā" mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيمٌ	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوضٌ	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā ^ˁ mati ثِي كِي	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَلْتِي	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعْدَتِي	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا تُنْكِسْتِي	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّامَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
السَّيْمَس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي السُّوْض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>aḥl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas limpahan Rahmat serta Hidayah Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan besar umat Islam Nabi Muhammad SAW, yang sanantiasa kita nanti-nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. *Alhamdulillahirabbil'alamin* skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada program studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syari"ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Ibu Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu membimbing dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syari"ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Orang tua terkasih, Bapak Daryono dan Ibu Siti Alfiyah serta keluarga besar penulis yang selalu menemani pada saat sulit sekalipun.
9. Para sahabat, Laila Tsuroyya Salsabila, Aprilia Wahyu, Inayah, Fitriyani, Ani Nur Firda, Nabila Uswatun, Rizka H, Humairo, dan Kenanga Rahmi.
10. Seluruh teman-teman Manajemen Keuangan Syari'ah angkatan 2015.
11. Kelompok KKN 280 (Keluarga Salak), Anton, Aufa, Defi, Iqbal, Fairuz, Yulia, Yusuf, Zeyn, dan Nikma.
12. Keluarga besar HMI Komisariat FEBI, serta semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung membantu penulis selama menempuh pendidikan khususnya dalam masa penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Yogyakarta, 25 April 2019

Penyusun,

Laras Dwi Astuti
NIM.15830031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	15
2. Risiko Dan Manajemen Risiko	16
3. Jenis-Jenis Risiko	19
4. Eksposur Valuta Asing	22
5. Lindung Nilai	24
6. Instrumen Derivatif Untuk Melakukan Lindung Nilai	27
7. Tingkat Suku Bunga	32

8. Ukuran Perusahaan	34
9. Likuiditas	35
10. Profitabilitas	36
11. <i>Leverage</i>	37
12. Lindung Nilai Syariah	38
B. Telaah Pustaka	44
C. Pengembangan Hipotesis	49
D. Kerangka Pemikiran	57
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	58
1. Jenis Data	58
2. Teknik Pengumpulan Data	59
C. Populasi Dan Sampel	59
D. Definisi Operasional Variabel	60
1. Independen	60
2. Dependen	62
E. Teknik Analisis Data	63
1. Analisis Deskriptif	63
2. Analisis Regresi Logistik	64
3. Pengujian Model	64
a. Uji Parsial Model Regresi Logistik (<i>overall fit model</i>)	64
b. Uji kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	65
c. Tabel Klasifikasi	65
d. Uji <i>Wald</i>	66
e. Uji <i>Average Marginal Effect</i>	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. ANALISIS DATA	68
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
2. Analisis Statistik Deskriptif	69
3. Analisis Regresi Logistik	71

a. Uji Parsial Model Regresi Logistik (<i>overall fit model</i>)	72
b. Uji kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	76
c. Uji Klasifikasi	77
d. Uji <i>Wald</i>	78
e. Uji <i>Average Marginal Effect</i>	79
B. INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN	80
1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan Jasa Di ISSI	80
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan Jasa Di ISSI	82
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan Jasa Di ISSI	84
4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan Jasa Di ISSI	86
5. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan Jasa Di ISSI	87
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Keterbatasan	91
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	i

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Kontrak Forward dan Kontrak Futures	31
Tabel 4.1 Hasil Olah Data Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.2 Uji Parsial Regresi Logistik	72
Tabel 4.3 <i>Classification Test</i>	77
Tabel 4.4 <i>Average Marginal Effect</i>	79
Tabel 4.5 Perusahaan Lindung Nilai Dan Tidak Lindung Nilai	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar 2013-2017	3
Gambar 4.1 <i>Goodness of Fit Test</i>	76
Gambar 4.2 <i>Wald Test</i>	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan Ayat Al-Quran	i
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Lolos <i>Purposinve Sampling</i>	i
Lampiran 3 : Perusahaan Lindung Nilai dan Tidak Lindung Nilai	ii
Lampiran 4 : <i>Output</i> Olah Data Statistik Deskriptif	vii
Lampiran 5 : <i>Output</i> Olah Data Regresi Logistik	vii
Lampiran 6 : <i>Curriculum Vitae</i>	x



ABSTRAK

Transaksi keuangan dengan mata uang asing memiliki tantangan dan hambatan tersendiri. Salah satu risiko yang dihadapi adalah ketidakpastian nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, yang kemudian akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan seperti penurunan laba, penurunan harga saham dll. Perusahaan dapat meminimalisir risiko nilai tukar dengan menggunakan lindung nilai sebagai bentuk manajemen risiko keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis probabilitas pengaruh variabel tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap keputusan penggunaan lindung nilai pada perusahaan jasa yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa di ISSI, sedangkan untuk sampelnya adalah 35 perusahaan jasa di ISSI yang telah lolos *purposive sampling*. Teknik analisis yang dipakai yaitu analisis regresi logistik dengan periode penelitian 2013-2017. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai, variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan lindung nilai, variabel profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan lindung nilai. Secara umum 63,43% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen serta 36,57% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Lindung Nilai, Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Financial transactions with foreign currencies have their own challenges and obstacles. One of the risks faced is the uncertainty of the rupiah exchange rate against foreign currencies, which will then affect the company's financial condition such as a decrease in profits, a decline in stock prices. The company can minimize the risk of exchange rates by using hedges as a form of corporate financial risk management. The purpose of this study is to analyze the probability of the influence of variable interest rates, company size, liquidity, profitability, and leverage on the decision to use hedging on service companies listed in the Indeks Saham Syariah Indonesia for the period 2013-2017. The population in this study were all service companies at ISSI, while for the sample were 35 service companies in ISSI that had passed purposive sampling. The analysis technique used is logistic regression analysis with the 2013-2017 research period. The results of the study show that the interest rate and firm size variables have no effect on hedging decisions, liquidity variables have a significant negative effect on hedging decisions, profitability variables, and leverage have a significant positive effect on hedging decisions. In general, 63.43% of the independent variables can explain the dependent variable and the remaining 36.57% is explained by other variables outside of this study.

Keywords: Hedging, Rupiah Exchange Rate, Interest Rate, Liquidity, Profitability, Leverage.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman pada era globalisasi seperti saat ini, mampu menghapus batas-batas antar negara. Hal ini akan mendorong terjadinya bisnis internasional seperti perdagangan dan investasi internasional. Globalisasi yang ada memberikan peluang bagi pelaku bisnis internasional untuk melakukan ekspor dan impor, pendanaan luar negeri, maupun ekspansi bisnis ke luar negeri (Astyrianti & Sudiarta, 2017: 2). Bukan hanya diuntungkan dengan berbagai peluang yang ada, perusahaan juga menghadapi berbagai risiko yang ada ketika memasuki pasar internasional, seperti risiko hukum, risiko nilai tukar dll. Transaksi keuangan antar negara yang timbul dari aktivitas bisnis suatu organisasi atau perusahaan, tidak lepas dari risiko perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Risiko ini akan semakin besar apabila kurs mata uang yang bersangkutan berfluktuasi nilainya (Widyagoca & Lestari, 2016: 2).

Perdagangan internasional sendiri terjadi karena adanya faktor pendorong, seperti untuk pemenuhan barang atau jasa dalam negeri, memperluas pasar, dan tentunya meningkatkan keuntungan. Perbedaan perdagangan nasional dan internasional adalah, bahwa perdagangan internasional lebih melibatkan banyak aspek seperti perbedaan mata uang, perbedaan sistem hukum, perbedaan budaya dan lain-lain, dan tentunya risiko yang dihadapi akan lebih besar (Firmansyah, 2016: 3). Risiko yang akan

dihadapi oleh perusahaan dalam transaksinya dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti fluktuasi tingkat suku bunga, kurs valuta asing maupun harga komoditas yang berdampak negatif terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Atau dari faktor internal dari perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas, *leverage* dll.

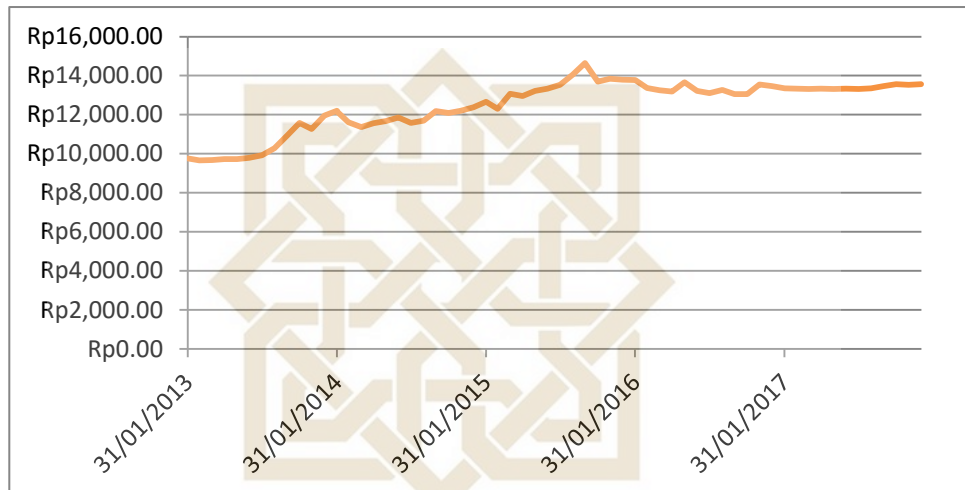
Transaksi keuangan antar negara memiliki tantangan dan hambatan tersendiri. Salah satu hal yang dihadapi adalah ketidakpastian risiko nilai tukar, yang kemudian akan berpengaruh terhadap keuntungan dan kerugian yang tidak dapat dipungkiri (Sari, 2018: 8). Adanya perubahan nilai tukar mata uang juga berdampak pada apresiasi dan depresiasi mata uang. Apresiasi merupakan kenaikan nilai tukar negara tertentu terhadap nilai mata uang negara lain, sedangkan depresiasi mata uang adalah penurunan nilai tukar mata uang negara tertentu terhadap nilai mata uang negara lain. Dampak atas kerugian dari risiko nilai tukar mata uang asing antara lain penurunan laba perusahaan, penurunan laba per saham, dan diikuti dengan penurunan harga saham di pasar modal, apabila penurunan harga saham sampai terjadi tentu ini akan mempengaruhi menurunnya jumlah investor dan kemudian perusahaan akan kehilangan salah satu sumber pendanaannya (Munthe, 2016: 17).

Mata uang yang digunakan sebagai pembanding dalam tukar menukar mata uang adalah Dollar Amerika Serikat (US Dollar), karena Dollar Amerika merupakan salah satu mata uang yang kuat dan merupakan mata uang acuan bagi sebagian besar negara berkembang.

Grafik dibawah ini menunjukkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika:

Gambar 1.1

Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar 2013-2017



Sumber: Bank Indonesia

Data di atas menunjukkan perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Ada kalanya rupiah melemah hingga Rp14.650 dan ada kalanya rupiah menguat Rp9.663,50. Ketika rupiah melemah terhadap dollar, maka hal ini akan berpengaruh terhadap nilai utang perusahaan yang terdenominasi dalam dollar karena perusahaan harus membayar rupiah lebih atas utangnya. Perusahaan dapat mengantisipasi kerugian-kerugian yang akan timbul akibat dari berbagai macam risiko yang ada dengan cara menggunakan instrumen keuangan derivatif, dengan demikian investor juga akan tertarik untuk menanamkan modalnya karena perusahaan tersebut melindungi aset keuangannya dengan manajemen risiko keuangan yang baik (Sari, 2018: 4).

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meminimalisir risiko keuangan nilai tukar rupiah tersebut adalah dengan transaksi *hedging* atau

lindung nilai. Lindung nilai adalah tindakan melindungi nilai aset ataupun utang yang dimiliki terhadap kemungkinan risiko dikarenakan penurunan nilai aset ataupun kenaikan utang. Dalam PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 15/ 8 / PBI/ 2013 Tentang Transaksi Lindung Nilai Kepada Bank, lindung nilai adalah transaksi yang dilakukan oleh Nasabah kepada Bank dalam rangka memitigasi risiko atau melindungi nilai suatu aset, kewajiban, pendapatan, dan/atau beban nasabah terhadap risiko fluktuasi nilai mata uang di masa yang akan datang. Berdasarkan referensi tersebut maka lindung nilai atau *hedging* merupakan suatu langkah guna melindungi nilai aset terhadap pergerakan harga aset di kemudian hari baik itu bergerak naik atau bergerak turun (Ahmad, Siregar, & Maulana, 2017: 436).

Dalam DSN MUI NO: 96IDSN-MVI/N12015, tentang transaksi lindung nilai syariah (*al-tahawwuth al islami*) atas nilai tukar dijelaskan bahwa, dari segi ke-Islaman lindung nilai diperbolehkan dengan motif berjaga-jaga untuk masa depan. Hal ini diperkuat dengan ayat Al Quran surah Al Hasyr [59]: 18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌ
بِمَا تَعْمَلُوْنَ¹

Dalam ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa kita hendaknya mempersiapkan apa yang akan terjadi dihari esok dan agar kita dapat berjaga-jaga untuk hal yang akan terjadi di masa depan.

¹ QS. Al Hasyr [59]: 18

Lindung nilai dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif seperti *forward*, *futures*, *option*, dan *swap*. Derivatif adalah perjanjian antara dua pihak untuk membeli atau menjual sejumlah barang (aktiva finansial atau komoditas) pada tanggal yang telah disepakati di masa yang akan datang dengan harga saat ini (Goklas & Wahyudi, 2017: 2). Fluktuasi kurs valuta asing adalah salah satu risiko yang dapat diminimalisir dengan lindung nilai menggunakan instrumen derivatif. Risiko ini termasuk dalam eksposur valuta asing, yaitu risiko yang disebabkan oleh seberapa jauh suatu perusahaan dipengaruhi oleh perubahan kurs valuta asing. Dengan melakukan lindung nilai, perusahaan dapat menghitung secara pasti seberapa besar utang perusahaan yang harus dibayar dan berapa pendapatan yang akan diterima perusahaan di masa yang akan datang tanpa terpengaruh naik atau turunnya nilai tukar rupiah (Widyagoca & Lestari, 2016: 4).

Meskipun telah mengetahui manfaat lindung nilai untuk mengurangi risiko nilai tukar, tidak semua perusahaan yang melakukan transaksi dalam valuta asing mau melakukan lindung nilai. Perusahaan mungkin mempertimbangkan berbagai faktor internal perusahaan dalam keputusan lindung nilai. Keputusan perusahaan untuk melakukan lindung nilai memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham dengan cara mengurangi biaya *financial distress* dan masalah *underinvestment* (Kussulistiyanti & Mahfudz, 2016: 2).

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan jasa yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Perusahaan jasa digunakan sebagai objek

dalam penelitian ini karena perusahaan yang melakukan lindung nilai biasanya adalah perusahaan yang sering melakukan transaksi bisnis antar negara seperti ekspor atau impor. Tetapi tidak dipungkiri perusahaan yang jarang melakukan ekspor dan impor juga menggunakan lindung nilai seperti halnya pada perusahaan jasa. Walaupun tidak banyak, tetapi ada perusahaan jasa yang melakukan lindung nilai padahal ia tidak melakukan perdagangan antar negara. Mengapa? Karena tidak sedikit perusahaan jasa yang memiliki utang atau piutang dalam denominasi mata uang asing, maka dari itu perusahaan memutuskan untuk menggunakan lindung nilai untuk melindungi utang atau piutangnya agar tidak merugikan perusahaan ketika menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti pada perusahaan jasa. Variabel eksternal yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga, dan variabel internalnya ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*.

Tingkat suku bunga adalah kebijakan yang mencerminkan sikap atas kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Tingkat suku bunga ini disebut *BI rate*, kemudian berganti menjadi *BI 7-day (Reverse) Repo Rate* yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016.² Besaran *BI rate* atau 7-DRR yang merupakan suku bunga acuan, akan mempengaruhi suku bunga pada kegiatan keuangan yang ada. Suku bunga yang rendah cenderung akan menyebabkan modal dalam negeri mengalir keluar negeri. Apabila lebih banyak modal mengalir ke suatu

² www.bi.go.id diakses pada 4 Februari 2019 pukul 15.04

negara, permintaan atas mata uangnya bertambah, maka nilai mata uang negara yang menjadi tujuan investasi akan meningkat dan nilai mata uang negara yang mengalirkan dana menjadi turun. Begitu sebaliknya ketika suku bunga suatu negara tinggi akan menyebabkan para pemilik modal tertarik untuk menyimpan /menabungkan uangnya di negara tersebut baik dari domestik maupun luar negeri sehingga hal ini akan menyebabkan nilai mata uang negara tersebut mengalami apresiasi terhadap mata uang asing. Hal ini mudah dimengerti karena peningkatkan suku bunga deposito, misalnya orang yang menyimpan aset di lembaga perbankan dalam bentuk rupiah akan mendapatkan pendapatan bunga yang lebih besar sehingga mengakibatkan nilai rupiah terapresiasi. Rupiah yang menguat akan menguntungkan perusahaan yang memiliki utang dalam dollar, karena mereka membayar lebih sedikit atas utangnya maka kemungkinan perusahaan melakukan lindung nilai lebih sedikit karena risiko yang dihadapi juga lebih rendah (Khajjah, 2015: 75). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Sari (2018) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat diukur dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan tentu semakin banyak aktivitas operasional yang terjadi dan semakin besar juga risiko yang dihadapi karena kemungkinan perusahaan akan bertransaksi bisnis hingga antar negara. Ketika perusahaan dengan ukuran yang besar beroperasi melintasi berbagai negara akan melibatkan

beberapa mata uang yang berbeda. Dalam kegiatannya akan terdapat risiko fluktuasi nilai tukar mata uang. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih besar akan lebih banyak melakukan lindung nilai dalam rangka melindungi perusahaan dari risiko fluktuasi nilai tukar mata uang. Seperti penelitian oleh Guniarti (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai. Menurutnya jika ukuran perusahaan semakin bertambah besar maka probabilitas perusahaan mengalami *financial distress* yang dapat berisiko *default* semakin besar karena operasional perusahaan yang semakin banyak dan berisiko, sebab adanya eksposur valuta asing.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan berarti semakin kecil perusahaan mengalami permasalahan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, demikian sebaliknya. Perusahaan yang kurang likuid akan menghadapi masalah *finansial distress* dan *underinvestment*, maka semakin perusahaan likuid semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk melakukan lindung nilai. Kurang tersedianya kas dan aset lancar lainnya membuat perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban dan membiayai investasinya. Kerugian yang timbul dari risiko nilai tukar yang dapat memperburuk masalah likuiditas harus diantisipasi melalui lindung nilai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astyrianti & Sudiartha (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan lindung nilai. Akan tetapi berbeda dengan penelitian oleh

Ameer (2010) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai.

Profitabilitas mengindikasikan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya, karena rasio profitabilitas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan penggunaan aset. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung untuk tidak melakukan lindung nilai karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menghadapi risiko kesulitan keuangan yang lebih rendah. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Hidayah & Prasetyono (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan lindung nilai. Berbeda dengan penelitian oleh Ameer (2010) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai. Hal ini dikarenakan semakin besar profitabilitas perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis lebih besar sehingga perusahaan perlu menggunakan lindung nilai.

Leverage dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Perusahaan yang dalam struktur modalnya menggunakan utang yang lebih banyak memiliki kecenderungan untuk menerapkan kebijakan *hedging*. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan proporsi pembiayaan utang yang tinggi dibandingkan pembiayaan ekuitas, yang menandakan perusahaan sedang menghadapi risiko *financial distress*. Kebijakan *hedging* dapat menurunkan kemungkinan terjadinya biaya kesulitan finansial (*financial distress cost*) (Ariani & Sudiarta, 2017: 11).

Semakin besar *leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi risiko gagal bayar yang dihadapi perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan manajemen risiko lindung nilai. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Guniarti (2014) yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai. Berbeda dengan penelitian Yip & Nguyen (2012) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lindung nilai sudah banyak dilakukan. Namun masih terdapat perbedaan, dari mulai variabel yang dipakai, objek penelitian, dan hasil analisis dari penelitian (Firmansyah, 2016: 3). Terdapat faktor eksternal dan internal perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menggunakan lindung nilai. Faktor eksternal yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga. Sedangkan faktor internal perusahaan antara lain ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Mengapa peneliti memilih variabel ini, karena dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi lindung nilai, variabel ini yang hasilnya analisisnya berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dan berdasarkan perbedaan yang terjadi pada penelitian terdahulu, maka perlu adanya pengujian lebih lanjut untuk melihat variasi hasil yang mungkin berbeda. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Perusahaan Terhadap**

Keputusan Lindung Nilai (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2013-2017)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa di ISSI periode 2013-2017?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa di ISSI periode 2013-2017?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa di ISSI periode 2013-2017?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa di ISSI periode 2013-2017?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa di ISSI periode 2013-2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa yang terdaftar di ISSI periode tahun 2013-2017.

- b. Menganalisis bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa yang terdaftar di ISSI periode tahun 2013-2017.
- c. Menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa yang terdaftar di ISSI periode tahun 2013-2017.
- d. Menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa yang terdaftar di ISSI periode tahun 2013-2017.
- e. Menganalisis bagaimana pengaruh *leverage* terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa yang terdaftar di ISSI periode tahun 2013-2017.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi perusahaan ketika mengambil keputusan untuk menggunakan lindung nilai / *hedging*.
2. Bagi Investor : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam memilih perusahaan ketika akan berinvestasi, hal ini dapat mengetahui perusahaan mana yang tanggap dalam melindungi investasinya.

3. Bagi Akademisi : penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan untuk menambah wawasan ilmu tentang manajemen keuangan.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat 5, kelima bab tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Berikut ini gambaran sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang yang berisi mengenai fenomena dan permasalahan yang mendasari penelitian ini, kemudian rumusan masalah yaitu apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, kemudian tujuan dan manfaat atau kegunaan penelitian yang menjawab dari rumusan masalah, kemudian yang terakhir adalah sistematika penulisan yang merupakan tahapan-tahapan dari penulisan penelitian ini.

BAB II : Landasan teori, bab kedua berisikan tinjauan pustaka dan teori yang relevan dengan penelitian ini serta mencangkup hasil-hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Ini menjadi landasan untuk kebaruan dari penelitian ini. Kemudian setelah penyusunan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini selanjutnya disusun.

BAB III : Metode penelitian, bab ketiga menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, pengumpulan data, devinisi operasional variabel

penelitian, dan teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini memuat dan menguraikan hasil olah data dari pengujian penelitian ini, serta analisis deskriptif dan interpretasinya. Penjelasan bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan jasa di ISSI. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki manajemen risiko yang lain untuk mengatasi tingkat suku bunga. Perusahaan mungkin memiliki cara lain untuk menghadapi fluktuasi bunga dengan memonitor suku bunga di pasar, membangun komunikasi dengan pihak yang berkaitan beban bunga, serta mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga itu sendiri. Kemudian juga karena tingkat suku bunga selama tahun 2013-2017 tidak mengalami fluktuasi yang signifikan sehingga tidak menjadi alasan utama perusahaan melakukan lindung nilai.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai perusahaan jasa di ISSI. Hal ini dikarenakan *trend* lindung nilai saat ini memungkinkan perusahaan mana saja untuk melakukan lindung nilai tidak memandang besar kecilnya ukuran perusahaan. Dan juga adanya PERATURAN MENTERI BUMN NO: PER-09/MBU/2013 yang menyatakan bahwa BUMN wajib melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar meliputi risiko suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas melalui transaksi lindung nilai,

menjadikan seluruh perusahaan bebas melakukan lindung nilai tidak tergantung pada ukuran perusahaannya.

3. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan lindung nilai perusahaan jasa di ISSI. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan memiliki risiko gagal bayar yang semakin kecil. Perusahaan tidak khawatir terhadap risiko yang kecil ini, sehingga menurunkan kemungkinan perusahaan melakukan aktifitas lindung nilai.
4. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan lindung nilai perusahaan jasa di ISSI. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung melakukan kegiatan bisnis yang lebih kompleks maka risiko yang dihadapi akan semakin besar. Untuk meminimalisir risiko yang ada maka perusahaan melakukan transaksi lindung nilai.
5. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan lindung nilai perusahaan jasa di ISSI. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi akan semakin besar terpapar risiko gagal bayar dan risiko *finansial distress*. Maka semakin besar *leverage* perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan aktivitas lindung nilai untuk melindungi utang-utangnya.

B. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya sebatas perusahaan jasa yang terdaftar di ISSI.
2. Penelitian ini tidak memisahkan utang dalam negeri dan utang luar negeri pada DER perusahaan.
3. Variabel independen dari eksternal perusahaan hanya menggunakan satu variabel tingkat suku bunga.

C. SARAN

berdasarkan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memperluas sektor yang tidak hanya sebatas sektor jasa yang terdaftar di ISSI saja, sehingga mungkin dapat menghasilkan *output* yang lebih maksimal.
2. Memisahkan utang menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing.
3. Menambah variabel independen dari faktor eksternal perusahaan seperti harga komoditas atau tingkat kurs.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Basyir dkk. (2017). *Penggunaan Hedging Oleh Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3.
- Anggraeni, Wulan dan Suyahya, Indra. (2016). *Pengaruh Antara Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Dan Jumlah Barang Impor Dengan Nilai Tukar Rupiahterhadap Dolar Amerika*. Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No. 2 (Des 2016) 81-89.
- Ameer, Rasyid. (2010). *Determinants of Corporate Hedging Practices in Malaysia*. International Business Research Vol. 3, No. 2.
- Arfan, Muhammad dan Wahyuni, Desry. 2010. *Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Peralatan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. E-Jurnal Manajemen Unud Vol.3 No.1.
- Ariani, Ni Nengah Novi & Sudiarta, Gede Merta. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 1.
- Aslikan, Indra & Rokhmi, Siti. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 5.
- Astyrianti, Nyoman Norita & Sudiarta, Gede Merta. (2017). *Pengaruh Leverage, Kesempatan Tumbuh, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Pt. Unilever Tbk*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3.
- Brigham, Eugene F and Houston, Joel F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh Buku II. Terjemahan Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Erlangga.
- Chaudry, Naveed Iqbal. Mehmood, Mian Saqib Dan Mehmood, Asif. (2010). *Determinan Of Corporate Hedging Policies And Derivatif Usage In Risk Management Practices Of Non Financial Firm*. Wulfenia journal Vol.21 No.7.

- Dewi, Ni Komang Reni Utami dan Purnawati, Ni Ketut. 2016. *Pengaruh Market To Book Value dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. *E-Jurnal Manajemen Unud* vol.5, 355-384.
- Fahmi, Irham. (2013). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fajarrudin, Andisca. (2018). *Pengaruh Atruktur Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi Finansial Distres*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fatimia, Al. (2016). *Pengaruh Leverage, Finansial Distress, Dan Liquidity Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015)*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Firmansyah, Fery. (2016). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Keputusan Hedging*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Goklas, Fernando & Wahyudi, Sugeng. (2016). *Kebijakan Hedging Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014)*. *Diponegoro Journal Of Management* Volume 5, Nomor 4.
- Gujarati, Damodar N dan Porter, Dawn C. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta. Salemba Empat.
- Guniarti, Fay. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing*. *JDM* Vol. 5, No. 1, 2014, pp: 64-79.
- Guniarti, Fay. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing*. *Jurnal Dinamika Manajemen*. *JDM* Vol. 5.
- Hanafi, Mamduh M. (2006). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hidayah, Na'imatul & Prasetiono. (2016). *Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Pengambilan Keputusan Hedging Pada Derivatif Valuta Asing (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014)*. *Diponegoro Journal Of Management* Volume 5, Nomor 3.

- Indriantoro, N & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Khajjah, Minkhatul. (2015). *Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Nilai Tukar (Us\$/Rp) Periode 2011-2013*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Krisdian, Ni Putu Candra dan Badjra, Ida Bagus. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, 2017: 1452-1477.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode kuantitatif (teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Munthe, Abraham Ersas. (2016). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrument Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Nifah, Delita Astria dan Dewi, Nurul Hasanah. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015*. Artikel Ilmiah Perbanas: Surabaya.
- Rizal, Fajar Nur. (2017). *Determinan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Isti Arum. (2018). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Penggunaan Lindung Nilai Pada Instrumen Derivatif Keuangan Derivatif*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Septy Kurnia Fidhayatin dan Nurul Hasanah Uswati Dewi. (2012). "Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI". *The Indonesian Accounting Review*. Vol.2, No.2, Pp. 203-214.
- Setyaningrum, Utami. (2018). *Analisis Perbandingan Lindung Nilai Pada Perusahaan Syariah Dan Non Syariah Melalui Instrumen Derivatif (Studi Pda ISSI Dan IHSG)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Siregar, Syofian. (2012). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Situmeang, Yohana Mutiara Lambok dan Wiagustini Ni Luh Putu. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hedging Sebagai Mediasi Pada Perusahaan Bumn Go-Public*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1368-1396

Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Yip, W.H. dan H. Nguyen. (2012). "Exchange Rate Exposure and The Use of Foreign Currency Derivatives in The Australian Resources Sector". *Journal of Multinational Financial Management*, Vol. 22, h.151-167.

Zulfiana, Ika. (2014). *Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI 2008-2012)*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Zulganef. (2008). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<http://idx.co.id>

<http://www.bi.go.id>

<http://www.dsnmui.or.id>

<http://www.sahamok.com>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan Ayat Al-Quran

NO	Halaman	Terjemahan
1		<i>“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al Hasyr [59]: 18)</i>
2		<i>“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisaa [04]: 29)</i>

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Lolos *Purposinve Sampling*

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	DILD	Intiland Development Tbk
6	EMDE	Megapolitant Development Tbk
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
9	MDLN	Modernland Realty Tbk
10	PWON	Pakuwon Jati Tbk
11	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
12	DGIK	Nusa Konstruksi Enjinereng Tbk
13	NRCA	Nusa Raya Cupta Tbk
14	PTPP	PP (persero) Tbk
15	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
16	TOTL	Total Bngun Persada Tbk
17	ISAT	Indosat Tbk
18	CASS	Cardig Aero Service Tbk

19	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
20	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
21	ARTA	Arthavest Tbk
22	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
23	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
24	FISH	FKS Multi Argo Tbk
25	INTD	Inter Delta Tbk
26	JKON	Jaya Kontruksi Manggala Tbk
27	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk
28	LTLS	Lautan Luas Tbk
29	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
30	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
31	HERO	Hero Supermarket Tbk
32	BAYU	Bayu Buana Tbk
33	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
34	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
35	PJAA	Pembanguna Jaya Ancol

Lampiran 3 : Perusahaan Lindung Nilai dan Tidak Lindung Nilai

NO	KODE	TAHUN	HEDG	SB	size	CR	ROA	DER
1	APLN	2013	0	7.50	30.61	1.83	0.047	1.73
2	APLN	2014	0	7.75	30.80	1.67	0.042	1.80
3	APLN	2015	0	7.50	30.83	1.39	0.045	1.71
4	APLN	2016	0	5.80	30.88	1.07	0.037	1.58
5	APLN	2017	0	4.60	30.99	1.31	0.065	1.50
6	ASRI	2013	1	7.50	30.30	0.75	0.062	1.71
7	ASRI	2014	1	7.75	30.46	1.14	0.070	1.66
8	ASRI	2015	1	7.50	30.56	0.72	0.037	1.83
9	ASRI	2016	1	5.80	30.64	0.90	0.026	1.81
10	ASRI	2017	1	4.60	30.66	0.74	0.066	1.42
11	BEST	2013	1	7.50	28.84	1.36	0.222	0.36
12	BEST	2014	1	7.75	28.93	1.55	0.107	0.28
13	BEST	2015	1	7.50	28.04	3.92	0.140	0.13
14	BEST	2016	1	5.80	28.25	3.39	0.182	0.16
15	BEST	2017	1	4.60	28.35	2.76	0.236	0.19
16	CTRA	2013	0	7.50	30.63	1.36	0.071	1.06
17	CTRA	2014	0	7.75	30.77	1.47	0.077	1.04
18	CTRA	2015	0	7.50	30.90	3.28	0.092	1.01
19	CTRA	2016	0	5.80	31.00	3.98	0.064	1.03

20	CTRA	2017	0	4.60	31.09	4.07	0.051	1.05
21	DILD	2013	1	7.50	29.65	0.79	0.043	0.84
22	DILD	2014	1	7.75	29.83	1.37	0.048	1.01
23	DILD	2015	1	7.50	29.96	0.89	0.041	1.16
24	DILD	2016	1	5.80	30.10	0.92	0.025	1.34
25	DILD	2017	1	4.60	30.20	0.88	0.021	1.08
26	EMDE	2013	1	7.50	27.57	1.84	0.036	0.68
27	EMDE	2014	1	7.75	27.80	1.62	0.038	0.96
28	EMDE	2015	1	7.50	27.81	1.49	0.051	0.81
29	EMDE	2016	1	5.80	27.94	2.06	0.048	0.98
30	EMDE	2017	1	4.60	28.26	3.02	0.057	1.37
31	KIJA	2013	1	7.50	29.74	2.87	0.013	0.97
32	KIJA	2014	1	7.75	29.77	5.04	0.046	0.82
33	KIJA	2015	1	7.50	29.91	6.35	0.034	0.96
34	KIJA	2016	1	5.80	30.00	6.45	0.040	0.90
35	KIJA	2017	1	4.60	30.05	7.19	0.013	0.91
36	LPKR	2013	1	7.50	31.07	4.96	0.054	1.21
37	LPKR	2014	1	7.75	31.26	5.23	0.079	1.14
38	LPKR	2015	1	7.50	31.35	6.91	0.025	1.18
39	LPKR	2016	1	5.80	31.45	5.45	0.027	1.07
40	LPKR	2017	1	4.60	31.67	5.14	0.015	0.90
41	MDLN	2013	1	7.50	29.90	0.83	0.254	1.06
42	MDLN	2014	1	7.75	29.98	1.21	0.069	0.96
43	MDLN	2015	1	7.50	30.18	1.00	0.048	1.12
44	MDLN	2016	1	5.80	30.31	1.34	0.034	1.20
45	MDLN	2017	1	4.60	30.31	1.33	0.060	1.06
46	PWON	2013	0	7.50	22.95	1.30	0.122	1.27
47	PWON	2014	0	7.75	23.54	1.41	0.155	1.02
48	PWON	2015	0	7.50	23.66	1.22	0.067	0.99
49	PWON	2016	0	5.80	23.75	1.33	0.081	0.88
50	PWON	2017	0	4.60	23.87	1.72	0.080	0.83
51	RBMS	2013	1	7.50	25.79	3.03	-0.088	0.24
52	RBMS	2014	1	7.75	25.77	4.66	0.028	0.18
53	RBMS	2015	1	7.50	25.98	3.95	0.181	0.10
54	RBMS	2016	1	5.80	25.84	10.06	0.039	0.03
55	RBMS	2017	1	4.60	26.11	2.54	0.064	0.24
56	DGIK	2013	0	7.50	28.37	1.56	0.031	0.98
57	DGIK	2014	0	7.75	28.35	1.65	0.030	0.85
58	DGIK	2015	0	7.50	28.37	1.56	0.004	0.93
59	DGIK	2016	0	5.80	28.07	1.20	0.249	1.05
60	DGIK	2017	0	4.60	28.23	1.08	0.008	1.32

61	NRCA	2013	1	7.50	28.12	1.64	0.116	1.07
62	NRCA	2014	1	7.75	28.24	1.68	0.151	0.86
63	NRCA	2015	1	7.50	28.32	1.85	0.099	0.84
64	NRCA	2016	1	5.80	28.39	1.86	0.047	0.87
65	NRCA	2017	1	4.60	28.48	1.95	0.066	0.95
66	PTPP	2013	1	7.50	30.15	1.34	0.034	5.26
67	PTPP	2014	1	7.75	30.31	1.38	0.036	5.11
68	PTPP	2015	1	7.50	30.58	1.39	0.062	2.74
69	PTPP	2016	1	5.80	31.07	1.55	0.041	1.90
70	PTPP	2017	1	4.60	31.36	1.44	0.043	1.93
71	SSIA	2013	0	7.50	29.39	2.01	0.119	1.38
72	SSIA	2014	0	7.75	29.42	1.68	0.069	1.12
73	SSIA	2015	0	7.50	29.50	1.56	0.057	0.94
74	SSIA	2016	0	5.80	29.60	1.78	0.011	1.15
75	SSIA	2017	0	4.60	29.81	1.93	0.137	0.98
76	TOTL	2013	0	7.50	28.43	1.58	0.096	0.63
77	TOTL	2014	0	7.75	28.54	1.30	0.066	0.68
78	TOTL	2015	0	7.50	28.68	1.26	0.065	2.29
79	TOTL	2016	0	5.80	28.71	1.28	0.075	2.13
80	TOTL	2017	0	4.60	28.81	1.26	0.071	2.21
81	ISAT	2013	0	7.50	31.63	0.53	-0.049	2.30
82	ISAT	2014	0	7.75	31.61	0.41	-0.035	2.75
83	ISAT	2015	0	7.50	31.65	0.49	-0.018	3.18
84	ISAT	2016	0	5.80	31.56	0.42	0.020	2.59
85	ISAT	2017	0	4.60	31.56	0.59	0.024	2.42
86	CASS	2013	1	7.50	27.54	1.53	0.273	1.24
87	CASS	2014	1	7.75	27.71	1.67	0.249	1.22
88	CASS	2015	1	7.50	27.88	2.23	0.231	1.29
89	CASS	2016	1	5.80	28.21	2.19	0.162	1.21
90	CASS	2017	1	4.60	28.28	1.33	0.155	1.39
91	TMAS	2013	1	7.50	28.14	0.52	0.018	3.97
92	TMAS	2014	1	7.75	28.12	0.49	0.125	2.06
93	TMAS	2015	1	7.50	28.21	0.59	0.178	1.19
94	TMAS	2016	1	5.80	28.56	0.42	0.090	1.54
95	TMAS	2017	1	4.60	28.70	0.51	0.018	1.85
96	IBST	2013	0	7.50	28.69	5.42	0.302	0.32
97	IBST	2014	0	7.75	28.98	2.79	0.060	0.26
98	IBST	2015	0	7.50	29.06	2.23	0.075	0.40
99	IBST	2016	0	5.80	29.33	2.54	0.023	0.57
100	IBST	2017	0	4.60	29.48	1.42	0.041	0.47
101	ARTA	2013	0	7.75	26.61	2.28	0.036	0.24

102	ARTA	2014	0	7.50	26.62	4.43	0.031	0.20
103	ARTA	2015	0	7.50	26.61	7.45	0.004	0.20
104	ARTA	2016	0	5.80	26.63	7.81	0.013	0.20
105	ARTA	2017	0	4.60	26.67	8.35	0.030	0.21
106	CLPI	2013	1	7.75	27.07	1.52	0.098	1.37
107	CLPI	2014	1	7.50	26.94	1.93	0.102	0.75
108	CLPI	2015	1	7.50	27.02	2.62	0.140	0.49
109	CLPI	2016	1	5.80	27.06	3.25	0.111	0.32
110	CLPI	2017	1	4.60	27.10	3.12	0.067	0.34
111	DSSA	2013	0	7.75	30.32	2.06	0.030	0.39
112	DSSA	2014	0	7.50	30.42	2.90	0.060	0.55
113	DSSA	2015	0	7.50	30.96	1.54	0.060	0.78
114	DSSA	2016	0	5.80	31.04	1.74	0.029	0.74
115	DSSA	2017	0	4.60	31.24	1.66	0.047	0.88
116	FISH	2013	1	7.75	28.80	1.23	0.046	4.73
117	FISH	2014	1	7.50	28.55	1.29	0.035	2.86
118	FISH	2015	1	7.50	29.08	1.15	0.033	3.88
119	FISH	2016	1	5.80	28.88	1.39	0.080	2.12
120	FISH	2017	1	4.60	29.15	1.26	0.047	2.35
121	INTD	2013	1	7.75	24.70	2.74	0.081	1.27
122	INTD	2014	1	7.50	24.65	3.88	0.071	0.88
123	INTD	2015	1	7.50	24.59	9.67	0.053	0.52
124	INTD	2016	1	5.80	24.57	42.34	0.026	0.37
125	INTD	2017	1	4.60	24.63	16.34	0.034	0.37
126	JKON	2013	0	7.75	28.86	1.60	0.062	1.90
127	JKON	2014	0	7.50	28.98	1.56	0.056	1.85
128	JKON	2015	0	7.50	28.96	1.79	0.066	0.94
129	JKON	2016	0	5.80	29.02	1.69	0.083	0.82
130	JKON	2017	0	4.60	29.07	1.70	0.074	0.75
131	KOBX	2013	0	7.75	28.02	1.37	0.001	2.07
132	KOBX	2014	0	7.50	28.07	1.34	0.000	2.11
133	KOBX	2015	0	7.50	27.95	1.30	-0.063	1.95
134	KOBX	2016	0	5.80	27.78	1.60	-0.068	2.09
135	KOBX	2017	0	4.60	27.51	1.42	0.023	2.06
136	LTLS	2013	1	7.75	29.14	1.14	0.028	2.26
137	LTLS	2014	1	7.50	29.17	1.20	0.043	2.00
138	LTLS	2015	1	7.50	29.32	0.97	0.029	2.33
139	LTLS	2016	1	5.80	29.36	0.98	0.013	2.37
140	LTLS	2017	1	4.60	29.38	0.98	0.042	2.08
141	ACES	2013	1	7.75	28.54	3.98	0.203	0.29
142	ACES	2014	1	7.50	28.71	5.09	0.186	0.25

143	ACES	2015	1	7.50	28.82	5.98	0.181	0.24
144	ACES	2016	1	5.80	28.95	7.26	0.189	0.22
145	ACES	2017	1	4.60	29.12	7.02	0.176	0.26
146	CSAP	2013	1	7.75	28.76	1.07	0.024	0.30
147	CSAP	2014	1	7.50	28.83	1.13	0.035	0.33
148	CSAP	2015	1	7.50	28.89	1.09	0.014	0.32
149	CSAP	2016	1	5.80	29.08	1.26	0.017	0.50
150	CSAP	2017	1	4.60	29.27	1.16	0.019	0.42
151	HERO	2013	0	7.75	29.68	1.61	0.087	2.23
152	HERO	2014	0	7.50	29.75	1.18	0.005	1.92
153	HERO	2015	0	7.50	29.72	1.21	-0.018	1.84
154	HERO	2016	0	5.80	29.64	1.43	0.016	2.69
155	HERO	2017	0	4.60	29.63	1.27	-0.026	2.40
156	BAYU	2013	0	7.75	26.84	1.44	0.047	0.96
157	BAYU	2014	0	7.50	27.04	1.53	0.070	1.15
158	BAYU	2015	0	7.50	27.19	1.60	0.125	1.40
159	BAYU	2016	0	5.80	27.21	1.70	0.004	1.33
160	BAYU	2017	0	4.60	27.36	1.71	0.041	1.15
161	JIHD	2013	1	7.75	29.50	3.21	0.273	3.50
162	JIHD	2014	1	7.50	29.50	1.99	0.021	2.61
163	JIHD	2015	1	7.50	29.50	1.10	0.014	2.20
164	JIHD	2016	1	5.80	29.52	0.74	0.049	2.62
165	JIHD	2017	1	4.60	29.53	0.83	0.030	2.90
166	JSPT	2013	1	7.75	28.86	1.49	0.061	1.46
167	JSPT	2014	1	7.50	28.91	2.38	0.089	1.82
168	JSPT	2015	1	7.50	28.93	2.82	0.057	2.06
169	JSPT	2016	1	5.80	28.99	2.17	0.044	2.14
170	JSPT	2017	1	4.60	29.05	1.69	0.043	3.09
171	PJAA	2013	1	7.75	28.60	1.50	0.072	1.27
172	PJAA	2014	1	7.50	28.70	0.90	0.080	1.26
173	PJAA	2015	1	7.50	28.77	1.18	0.092	1.33
174	PJAA	2016	1	5.80	28.96	0.89	0.041	0.94
175	PJAA	2017	1	4.60	28.95	1.04	0.060	1.13

Uji Klasifikasi

Classified	True		Total
	D	~D	
+	88	47	135
-	17	23	40
Total	105	70	175

Classified + if predicted $\Pr(D) \geq .5$
 True D defined as HEDG != 0

Sensitivity	$\Pr(+ D)$	83.81%
Specificity	$\Pr(- \sim D)$	32.86%
Positive predictive value	$\Pr(D +)$	65.19%
Negative predictive value	$\Pr(\sim D -)$	57.50%
False + rate for true ~D	$\Pr(+ \sim D)$	67.14%
False - rate for true D	$\Pr(- D)$	16.19%
False + rate for classified +	$\Pr(\sim D +)$	34.81%
False - rate for classified -	$\Pr(D -)$	42.50%
Correctly classified		63.43%

Uji Wald

- (1) [HEDG]CR = 0
- (2) [HEDG]ROA = 0
- (3) [HEDG]DER = 0
- (4) [HEDG]size = 0
- (5) [HEDG]SB = 0

chi2(5) = 12.25

Prob > chi2 = 0.0485

Lampiran 6: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Laras Dwi Astuti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl Lahir : Magelang, 25 Oktober 1996

Alamat : Kalitengah RT 03 RW 01, Banjaretno, Kajoran,
Magelang, Jawa Tengah

Nomor telepon : 085878142264

e-mail : laras.aldar@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN Banjaretno (2002-2008)

Sekolah Menengah Pertama : SMPN 3 Salaman (2008-2011)

Sekolah Menengah Akhir : MAS Sunan Pandanaran (2011-2014)

PENDIDIKAN NON FORMAL

2014 : Kursus Komputer di Balan Pengelola Latihan Kab. Magelang

2015 : Internet and Computer Training

2015-2016 : Bridging Course (Englinsh and Arabic Language)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Anggot Bidang Pembinaan, Pemberdayaan, dan Pengembangan Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.